

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK VERMIKOMPOS DAN
PUPUK NPK 16:16:16 TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL TANAMAN TERUNG PUTIH (*Solanum melongena* L.)**

SKRIPSI

Oleh :

**ERI SWANDI
1604290141
AGROTEKNOLOGI**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK VERMIKOMPOS DAN
PUPUK NPK 16:16:16 TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL TANAMAN TERUNG PUTIH (*Solanum melongena*)**

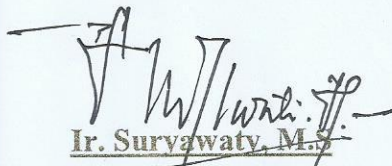
SKRIPSI

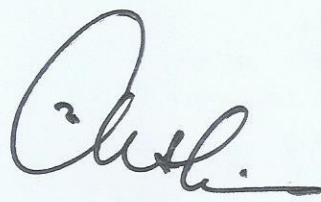
Oleh :

**ERI SWANDI
1604290141
AGTOTEKNOLOGI**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing


Ir. Suryawaty, M.S.
Ketua


Ir. Aidi Daslin Sagala, M.S.
Anggota

Disahkan Oleh :

Dekan


Dr. Dafni Maway Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus : 12 April 2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Eri Swandi
NPM : 1604290141

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16 terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Putih (*Solanum melongena* L.)” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Juni 2022
Yang menyatakan



Eri Swandi

RINGKASAN

ERI SWANDI , Penelitian ini berjudul “**Pengaruh Pemberian Pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16 terhadap Petumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Putih (*Solanum melongena* L.) di Desa Tanjung Morawa**”. Dibimbing oleh : Ir. Suryawaty, M.S, selaku ketua komisi pembimbing dan bapak Ir. Aidi Daslin Sagala, M.S, selaku anggota komisi pembimbing. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni di Desa Tanjung Morawa, Kecamatan Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor yang diteliti yaitu perlakuan pupuk vermicompos (V) yang diberikan dengan 4 taraf yaitu V_0 : 0 g/polibag (kontrol), V_1 : 100 g/polibag, V_2 : 200 g/polibag dan V_3 : 300 g/polibag. Perlakuan pupuk NPK 16;16:16 (N) yang diberikan dengan 4 taraf yaitu N_0 : 0 g/tanaman (kontrol), N_1 : 4 g/tanaman, N_2 : 8 g/tanaman dan N_3 : 12 g/tanaman. Terdapat 16 kombinasi perlakuan yang diulang 3 kali dan menghasilkan 48 plot. Jumlah tanaman seluruhnya 240 dengan sampel 192 tanaman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh perlakuan pupuk NPK 16:16:16 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung putih. Perlakuan pupuk vermicompos dengan dosis 300 g/polybag berpengaruh terhadap jumlah daun tanaman terung putih. Tidak ada interaksi antara pemberian pupuk vermicompos dan NPK 16:16:16 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung putih.

SUMMARY

ERI SWANDI, This study is entitled "**The Effect of Giving Vermikompos Fertilizer and NPK Fertilizer 16:16:16 on The Growth and Yield of White Eggplant Plants (*Solanum melongena* L.) in Tanjung Morawa Village**". Guided by: Ir. Suryawaty, M.S, as chairman of the supervisory commission and Mr. Ir. Aidi Daslin Sagala, M.S, as a member of the supervisory commission. This research was carried out in March to June in Tanjung Morawa Village, Deli Serdang District, Deli Serdang Regency.

This study used a random design of factorial groups (RAK) with 2 factors studied, namely vermikompos fertilizer treatment (V) given with 4 levels, namely V_0 : 0 g / polybag (control), V_1 : 100 g / polybag, V_2 : 200 g / polybag and V_3 : 300 g / polybag. Npk fertilizer treatment 16;16:16 (N) given with 4 levels, namely N_0 : 0 g / plant (control), N_1 : 4 g / plant, N_2 : 8 g / plant and N_3 : 12 g / plant. There were 16 combinations of treatments repeated 3 times and resulted in 48 plots. The total number of plants is 2.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiraat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan nikmat hidup dan kesehatan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pemberian Pupuk Vermikompos Dan Pupuk NPK 16:16:16 Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung Putih (*Solanum melongena*)**”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P., selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Rini Sulistiani, S.P., M.P., selaku Ketua Program Studi Agroteknologi.
5. Ibu Ir. Suryawaty, M.S., selaku Ketua Komisi Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan saran.
6. Bapak Ir. Aidi Daslin Sagala, M.S., selaku Anggota Komisi Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan saran.
7. Ibu/Bapak Biro Administrasi.
8. Kedua Orang Tua Tercinta atas doa tiada henti serta memberikan dukungan moral maupun material.
9. Teman-teman Agroteknologi 5 Angkatan 2016 yang telah membantu pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan.

Medan, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan Penelitian.....	3
Hipotesis	3
Kegunaan Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Botani Tanaman.....	4
Syarat Tumbuh	6
Iklim	6
Tanah.....	6
Peranan Pupuk Vermikompos.....	7
Peranan Pupuk NPK.....	7
BAHAN DAN METODE	9
Tempat dan Waktu	9
Bahan dan Alat.....	9
Metode Penelitian.....	9
Pelaksanaan Penelitian	10
Persiapan Lahan	10
Penyemaian Benih	11
Pengisian Tanah ke Polibag dan Aplikasi Pupuk Vermikompos	11
Pemindahan Bibit ke Polibag	11
Aplikasi Pupuk NPK	11
Pemeliharaan Tanaman	11

Penyiraman.....	11
Penyisipan	12
Penyiangan	12
Pengendalian Hama dan Penyakit.....	12
Panen	12
Parameter Pengamatan	13
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
Tinggi Tanaman	15
Jumlah Daun	16
Diameter Batang.....	19
Panjang Buah	20
Jumlah Buah per Tanaman.....	21
Berat Buah per Tanaman.....	23
Berat Buah per Plot	24
Lingkar Buah.....	25
KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 2, 4 dan 6 MSPT dengan Perlakuan Pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16.....	15
2.	Jumlah Daun Tanaman Terung Putih Umur 2, 4 dan 6 MSPT dengan Perlakuan Pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16	17
3.	Diameter Batang Tanaman Terung Putih dengan Perlakuan Pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16 pada Umur 2, 4 dan 6 MSPT.....	20
4.	Panjang Buah Tanaman Terung Putih dengan Perlakuan Pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16	21
5.	Jumlah Buah per Tanaman Terung Putih dengan Perlakuan Pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16.....	22
6.	Berat Buah Terung Putih dengan Perlakuan Pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16.....	23
7.	Berat Buah per Plot Terung Putih dengan Perlakuan Pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16.....	24
8.	Lingkar Buah Tanaman Terung Putih dengan Perlakuan Pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16.....	26
9.	Rangkuman Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16 terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Putih (<i>Solanum melongena</i>)	27

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Bagan Penelitian Plot.....	31
2.	Bagan Sampel Penelitian	32
3.	Deskripsi Tanaman Terung Putih kania F1	33
4.	Tinggi Tanaman Terung Putih (cm) Umur 2 MSPT dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 2 MSPT	34
5.	Tinggi Tanaman Terung Putih (cm) Umur 4 MSPT dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 4 MSPT	35
6.	Tinggi Tanaman Terung Putih (cm) Umur 6 MSPT dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 6 MSPT	36
7.	Jumlah Daun Terung Putih (helai) Umur 2 MSPT dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Terung Putih Umur 2 MSPT	37
8.	Jumlah Daun Terung Putih (helai) Umur 4 MSPT dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Terung Putih Umur 4 MSPT	38
9.	Jumlah Daun Terung Putih (helai) Umur 6 MSPT dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Terung Putih Umur 6 MSPT	39
10.	Diameter Batang Terung Putih (cm) Umur 2 MSPT dan Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Terung Putih Umur 2 MSPT	40
11.	Diameter Batang Terung Putih (cm) Umur 4 MSPT dan Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Terung Putih Umur 4 MSPT	41
12.	Diameter Batang Terung Putih (cm) Umur 6 MSPT dan Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Terung Putih Umur 6 MSPT	42
13.	Panjang Buah Terung Putih (cm) dan Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Terung Putih.....	43
14.	Jumlah Buah per Tanaman Terung Putih (buah) dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman Terung Putih.....	44
15.	Berat Buah per Tanaman Terung Putih (g) dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Terung Putih.....	45

16. Berat Buah per Plot Terung Putih (g) dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Plot Terung Putih	46
17. Lingkar Buah Tanaman Terung Putih (cm) dan Daftar Sidik Ragam Lingkar Buah Tanaman Terung Putih.....	47

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Terung putih (*Solanum melongena* L .) merupakan komoditas sayuran penting yang memiliki banyak jenis dengan berbagai bentuk dan warna khas. Tiap-tiap jenis memiliki penampilan dan hasil yang berbeda. Terung putih merupakan salah satu sayuran yang bisa dibuat menjadi santapan keluarga. Terung banyak mengandung serat sehingga baik untuk pencernaan, kulit terung terutama terung putih sangat baik untuk kesehatan kulit, kandungan fitonutriennya bermanfaat untuk aktivitas serebral. Terung juga membantu menjaga kesehatan jantung, menurunkan kolesterol dan menurunkan diabetes. Terung memiliki sifat antikanker, kandungan tripsin (protease) merupakan inhibitor yang dapat melawan karsinogen. Minum jus terung secara teratur dapat membantu memperbaiki kerusakan yang terjadi pada sel yang rusak secara kromosom (kanker). Mengingat terung memiliki banyak keunggulan dan permintaan yang semakin meningkat, maka perlu dilakukan budidaya secara intensif teknologi budidaya terung untuk meningkatkan hasil. (Sahid, 2014).

Pupuk adalah suatu bahan yang digunakan untuk memperbaiki kesuburan tanah, sedangkan pemupukan adalah penambahan unsur hara ke tanah agar menjadi subur. Pemupukan merupakan salah satu upaya yang dapat ditempuh dalam memaksimalkan hasil tanaman. Menurut Winarso, 2011 pemupukan dilakukan sebagai upaya untuk mencukupi kebutuhan hara tanaman agar tujuan produksi dapat dicapai. Penggunaan pupuk yang tidak bijaksana atau berlebihan dapat menimbulkan masalah bagi tanaman yang diusahakan, seperti keracunan,

rentan terhadap hama dan penyakit, kualitas produksi rendah, biaya produksi tinggi dan dapat menimbulkan pencemaran (Sahri, 2017).

Pupuk NPK 16:16:16 sebagai salah satu pupuk majemuk dapat menjadi alternatif dalam menambah unsur hara pada media tumbuh subsoil karena memiliki kandungan hara makro N, P dan K dalam jumlah relatif tinggi. Unsur hara N, P dan K adalah unsur hara utama yang dibutuhkan tanaman dalam jumlah yang relatif besar dibandingkan unsur hara mikro untuk menghasilkan pertumbuhan tanaman yang lebih baik. Ketiga unsur ini dibutuhkan tanaman mulai dari perkecambahan sampai produksi. Penggunaan pupuk majemuk NPK 16:16:16 dapat memberikan keuntungan dalam penghematan tenaga kerja dan biaya dengan memberikan tiga jenis unsur hara sekaligus dalam satu kali pemberian, yaitu Nitrogen, Fosfor dan Kalium (Abdul dan Siti, 2013).

Pemupukan berimbang membawa manfaat yang lebih tinggi dalam usaha tani pertanian. Informasi dari penelitian terbaru tentang pengelolaan unsur hara tanaman sangat penting bagi petani untuk meningkatkan hasil panennya. Salah satu strategi berkebun yang efektif di pasaran adalah dengan menggunakan pupuk yang paling sesuai dengan kebutuhan untuk menekan biaya produksi setiap usaha tani. Dalam rencana pengelolaan kesuburan tanah, ada lima faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemupukan, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik. Dalam hal pemupukan, ada 5 cara pemupukan yang tepat, yaitu tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat tempat dan tepat cara. Unsur hara utama yang dibutuhkan tanaman adalah nitrogen (N), fosfor (P) dan kalium (K). Pasokan unsur hara yang tidak mencukupi selama pertumbuhan tanaman akan berdampak buruk terhadap kesuburan, pertumbuhan dan hasil tanaman (Imam, 2017).

Vermikompos merupakan kompos yang diperoleh dari hasil perombakan bahan-bahan organik yang dilakukan oleh cacing tanah. Vermikompos merupakan campuran kotoran cacing tanah (casting) dengan sisa media atau pakan dalam budidaya cacing tanah. Oleh karena itu, vermikompos merupakan pupuk organik yang ramah lingkungan dan memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan kompos lain yang kita kenal selama ini (Anwar, 2015).

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh perlakuan pupuk vermikompos dan pupuk NPK 16:16:16 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung putih (*Solanum melongena*).

Hipotesis

1. Ada pengaruh perlakuan pupuk vermikompos terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung putih.
2. Ada pengaruh perlakuan pupuk NPK 16:16:16 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung putih.
3. Ada interaksi antara perlakuan pupuk vermikompos dan pupuk NPK 16:16:16 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung putih.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan penyusun skripsi syarat untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Sebagai sumber informasi tentang aplikasi pemberian Vermikompos dan pupuk NPK dalam pertumbuhan dan produksi tanaman terung putih.

TINJAUAN PUSTAKA

Botani Tanaman

Menurut klasifikasinya, terung termasuk kedalam Kingdom *Plantae*, Divisi *Magnoliophyta*, Kelas *Magnoliopsida*, Ordo *Solanales*, Famili *Solanaceae*, Genus *Solanum*, Spesies *Solanum melongena* L. Tanaman terung putih ialah tanaman setahun berjenis perdu, pohon dengan percabangan rendah dan tingginya dapat mencapai satu meter diatas permukaan tanah. Batang tanaman terung dibedakan menjadi dua macam, yaitu batang utama (primer) dan percabangan (sekunder). Dalam perkembangan batangnya batang sekunder ini akan mempunyai percabangan baru. Batang utama merupakan penyangga berdirinya tanaman, sedangkan percabangan adalah bagian tanaman yang akan mengeluarkan bunga (Soetasad dan Muryanti, 2011).

Akar

Tanaman terung memiliki akar tunggang dan cabang-cabang akar yang dapat menembus ke dalam tanah sekitar 80-100 cm. Akar-akar yang tumbuh mendatar dapat menyebar pada radius 40-80 cm dari pangkal batang tergantung dari umur tanaman dan kesuburan tanahnya (Rukmana, 2002).

Batang

Batang terung rendah (pendek), berkayu dan bercabang. Tinggi batang tanaman bervariasi antara 50 sampai 150 cm tergantung pada jenis varietasnya. Permukaan kulit batang, cabang, ataupun daun tertutup oleh bulu-bulu halus (Titis, 2017).

Daun

Bentuk daun terung terdiri dari atas tangkai daun (petiolus) dan helaian daun (lamina). Daun seperti ini lazim dikenal dengan nama daun bertangkai. Tangkai daun berbentuk silindris dengan sisi agak pipih dan menebal dibagian pangkal, panjangnya berkisar antara 5 –8 cm. Helaian daun terdiri atas ibu tulang daun, tulang cabang, dan urat-urat daun. Ibu tulang daun merupakan perpanjangan dari tangkai daun yang makin mengecil kearah pucuk daun. Lebar helaian daun 7 sampai 9 cm atau lebih sesuai varietas. Panjang daun antara 12 -20 cm. Bagian daun berupa belah ketupat hingga oval, bagian ujung daun tumpul, pangkal daun meruncing dan sisi bertoreh (Desti, 2016).

Bunga

Bunga terung merupakan bunga banci yaitu berkelamin dua. Dalam satu bunga terdapat alat kelamin jantan (benang sari) dan alat kelamin betina (putik). Bunga terung berbentuk seperti bintang, mulai dari warna biru cerah hingga gelap. Penyerbukan bunga dapat berupa penyerbukan silang atau penyerbukan sendiri (Mashudi, 2017).

Buah

Bentuk buah beragam yaitu silindris, lonjong, oval atau bulat. Warna kulit putih. Terung putih merupakan buah berdaging tebal dan lunak. Buahnya menggantung dari batang. Biasanya ada satu terong dalam satu batang, tetapi ada juga yang memiliki lebih dari satu. Benih ditemukan dalam jumlah besar dan tersebar di seluruh daging. (Hastuti, 2007).

Biji

Buah terung menghasilkan biji yang ukurannya kecil-kecil berbentuk pipih berwarna coklat muda dan ada warna merah muda. Benih ini merupakan alat reproduksi atau perbanyak (Sasongko, 2010).

Syarat Tumbuh

Iklm

Tanaman terung dapat tumbuh dan berproduksi baik di dataran tinggi maupun dataran rendah ± 1.000 meter diatas permukaan laut. Tanaman ini membutuhkan air yang cukup untuk tumbuh. Selama pertumbuhannya, terung membutuhkan suhu udara 22°C - 30°C dengan curah hujan 800-1200 mm/tahun. Cuaca panas dan iklimnya kering, sehingga cocok ditanam pada musim kemarau. Pada keadaan cuaca panas akan merangsang dan mempercepat proses pembungaan atau pemuahan. Namun, bila suhu udara tinggi pembungaan dan pemuahan terung akan terganggu yakni bunga dan buah akan berguguran. Tanaman terung tergolong tahan terhadap penyakit dan bakteri. Meskipun demikian penanaman terung di daerah yang curah hujannya tinggi dapat mempengaruhi kepekaannya terhadap serangan penyakit dan bakteri. Untuk mendapatkan produksi yang tinggi, tempat penanaman terung harus terbuka (mendapatkan sinar matahari) yang cukup. Di tempat yang terlindung, pertumbuhan terung akan kurus dan kurang produktif (Sinta, 2018).

Tanah

Tanaman terung dapat tumbuh hampir disemua jenis tanah. Keadaan tanah yang paling baik untuk tanaman terung adalah jenis pH lempung berpasir, subur, kaya akan bahan organik, aerasi dan drainasenya baik antara 6,8- 7,3. Pada

tanah yang bereaksi asam (pH kurang dari 5) perlu dilakukan pengapuran. Bahan kapur untuk pertanian pada umumnya berupa kalsit (CaCO_3), dolomit atau kapur (CaMg CO_3). Jumlah kapur yang dibutuhkan untuk menaikkan pH tanah, tergantung kepada jenis dan derajat keasaman tanah itu sendiri. Pengapuran biasanya dilakukan sekitar dua minggu sebelum tanam (Hendrik, 2012).

Peranan Pupuk Vermikompos

Pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup, seperti pelapukan sisa-sisa tanaman maupun hewan. Sumber bahan organik dapat berupa kompos, pupuk hijau, pupuk kandang, sisa panen (jerami, brangkasan, tongkol jagung, bagas tebu dan sabut kelapa), limbah ternak, limbah industri yang menggunakan bahan pertanian. Salah satu pupuk organik yang sangat baik digunakan untuk budidaya tanaman hortikultura adalah pupuk vermikompos (kascing). Kascing adalah pupuk yang bahan asalnya berupa kotoran cacing (*Lumbricus rubellus*). Pupuk organik yang berkualitas baik ditandai dengan warna hitam kecoklatan hingga hitam, tidak berbau, bertekstur remah dan matang. Pemakaian pupuk kascing yang dikombinasikan dengan pupuk kimia dapat mengurangi pemakaian pupuk kimia sampai dengan 25% dari dosis pupuk kimia yang dianjurkan (Achmad, 2018).

Peranan Pupuk NPK

Pupuk anorganik majemuk cukup mengandung hara dengan persentase kandungan unsur hara makro yang berimbang yaitu NPK 16:16:16. Pupuk ini berbentuk padat mempunyai sifat lambat larut sehingga diharapkan dapat mengurangi kehilangan hara melalui pencucian, penguapan dan pengikatan menjadi senyawa yang tidak tersedia bagi tanaman. Pupuk majemuk memenuhi

kebutuhan hara N, P, K, Mg dan Ca bagi tanaman, warnanya kebiru-biruan dengan butiran mengkilap seperti mutiara. Penggunaan NPK memberikan beberapa keuntungan, antara lain nutrisi lebih lengkap, aplikasi lebih efektif dalam persalinan, sifatnya kurang higroskopis, sehingga tahan penyimpanan dan tidak cepat menggumpal. Ketika tanaman memasuki masa reproduksi, pupuk ini dapat digunakan sebagai pupuk susulan (Miska, 2013).

BAHAN DAN METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan dilahan pertanian di Dusun 2, Desa Tanjung Morawa, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. pada bulan Maret sampai Juni 2020.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan adalah tanah, benih terung putih varietas Kania F1, pupuk vermikompos, pupuk NPK (16:16:16), tanah, pasir, air dan fungisida Antracol 70 WP.

Alat yang digunakan adalah cangkul, parang, meteran, gembor, tali plastik, polibag, alat tulis, scalifer, plang dan timbangan analitik.

Metode Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor yang diteliti :

1. Pupuk Vermikompos (V) terdiri dari 4 taraf, yaitu :

V_0 : Kontrol (Tanpa Perlakuan)

V_1 : 100 g/polibag

V_2 : 200 g/polibag

V_3 : 300 g/polibag

2. Pupuk NPK 16:16:16 (N) terdiri dari 4 taraf, yaitu :

N_0 : Kontrol (Tanpa Perakuan)

N_1 : 4 g/tanaman

N_2 : 8 g/tanaman

N_3 : 12 g/tanaman

Jumlah kombinasi perlakuan ialah 16 kombinasi, antara lain :

V_0N_0	V_1N_0	V_2N_0	V_3N_0
V_0N_1	V_1N_1	V_2N_1	V_3N_1
V_0N_2	V_1N_2	V_2N_2	V_3N_2
V_0N_3	V_1N_3	V_2N_3	V_3N_3

Jumlah ulangan	: 3 ulangan
Jumlah plot seluruhnya	: 48 plot
Jumlah tanaman per plot	: 5 tanaman
Jumlah tanaman sampel per plot	: 4 tanaman
Jumlah tanaman seluruhnya	: 240 tanaman
Jumlah tanaman sampel seluruhnya	: 192 tanaman
Jarak antar polibag	: 25 cm
Jarak antar plot	: 50 cm
Jarak antar ulangan	: 100 cm

Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan Analisis of Varians (ANOVA) dan dilanjutkan dengan Uji Beda Rataan Menurut Duncan (DMRT) (Gomez, 1995).

Pelaksanaan Penelitian

Persiapan Lahan

Lahan yang digunakan untuk penelitian dibersihkan dari gulma-gulma yang tumbuh yang ada disekitar lahan. Lahan dibersihkan dengan cara manual, yaitu dengan menggunakan cangkul dan parang yang dapat digunakan dalam pembersihan lahan.

Penyemaian Benih

Penyemaian dilakukan dengan menanam benih langsung kedalam polibag ukuran 4 cm x 8 cm. Sebelumnya benih direndam dalam larutan fungisida selama kurang lebih 5-10 menit. Setelah dilakukan perendaman benih ditanam 1-2 benih dalam polibag.

Pengisian Tanah ke Polibag dan Aplikasi Pupuk Vermikompos

Pengisian tanah dilakukan dengan mengisi tanah dan pasir sudah dicampur terlebih dahulu dengan skala 3 : 1 pada polibag ukuran 40 cm x 50 cm (5 kg) bersamaan dengan pengaplikasian pupuk vermikompos sesuai perlakuan yakni V_1 : 100 g, V_2 : 200 g, dan V_3 : 300 g.

Pemindahan Bibit ke Polibag

Selanjutnya bibit dipindahkan dengan menggunting polibag. Pemindahan bibit yang siap tanam dicirikan dengan 3 atau 4 helai daun pada tanaman persemaian.

Aplikasi Pupuk NPK

Pengaplikasian pupuk dilakukan dengan menabur pupuk di sekeliling batang tanaman. Pemupukan diaplikasikan setelah satu minggu pengaplikasian pupuk vermikompos.

Pemeliharaan Tanaman

Penyiraman

Penyiraman dilakukan pada pagi dan sore hari, tetapi jika turun hujan tidak dilakukan penyiraman. Penyiraman dilakukan dengan menggunakan gembor dan penyiraman dilakukan sedemikian rupa sehingga kebutuhan air untuk tanaman tersedia.

Penyisipan

Penyisipan dilakukan tiga Minggu Setelah Pindah Tanam (MSPT) dengan tanaman yang sama. Penyisipan dilakukan untuk mengganti tanaman yang tidak tumbuh karena hama dan penyakit atau karena pertumbuhan yang tidak sempurna.

Penyiangan

Penyiangan dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang tumbuh disekitar tanaman. Tujuan penyiangan ialah untuk meminimalisir persaingan antara tanaman utama dengan gulma.

Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama dan penyakit yang menyerang varietas Kania F1 yang merupakan jenis terung putih ialah belalang (*Valanga sp*) dan ulat gerayak (*Spodoptera litura*). Penyakit utama pada tanaman terung putih ialah bercak daun (*Cercospora melongenae*). Pengendalian hama dilakukan dengan cara manual menggunakan tangan dan pengendalian penyakit menggunakan bahan kimia Dithane M-45 dan Decis 25 EC.

Panen

Panen buah tanaman terung saat masak fisiologi dicirikan dengan daging buah belum terlalu keras serta warna buah yang putih berkilat. Tanaman terung dipanen 45-50 hari setelah tanam. Pemanenan dilakukan dengan cara memotong batang buah sepanjang 3 cm dari pangkal buah. Panen dilakukan empat kali dengan selang waktu 7 hari dan pada sore hari pada saat cuaca cerah.

Parameter Pengamatan

Tinggi Tanaman

Tanaman diukur dimulai dari pangkal batang hingga titik tumbuh tertinggi menggunakan meteran pada umur 2, 4 dan 6 MST dengan interval dua minggu sekali.

Jumlah Daun

Jumlah daun dihitung dengan menghitung daun yang berkembang penuh dari bawah ke ujung pucuk. Jumlah daun dihitung pada umur 2, 4 dan 6 MST.

Diameter Batang

Diameter batang dilakukan dengan mengukur bagian batang tengah, dengan menggunakan skalifer, dilakukan pada tanaman pada umur 2, 4 dan 6 MST.

Panjang Buah

Pengukuran dilakukan saat panen ke 1 sampai 4 dengan selang waktu 7 hari. Diukur mulai dari pangkal buah dekat tangkai sampai ujung buah.

Jumlah Buah per Tanaman

Jumlah buah dihitung pada saat panen pertama sampai selesai selang waktu 7 hari. Hal ini dilakukan dengan menambahkan semua buah yang dipanen dari tanaman sampel lalu dirata-ratakan.

Berat Buah per Tanaman

Berat buah per tanaman dijalankan pada panen pertama hingga selesai dengan menimbang semua buah yang dipanen dari tanaman sampel, lalu dijumlahkan dan dirata-ratakan.

Berat Buah per Plot

Bert buah pada setiap plot ditentukan dengan menimbang berat semua buah yang dipanen di setiap plot dari panen pertama hingga selesai.

Lingkar Buah

Lingkar buah diukur pada bagian tengah buah yang dipanen, mulai dari panen pertama sampai dengan selesai kemudian dijumlahkan dan dirata-ratakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinggi Tanaman

Data pengamatan tinggi tanaman terung putih 2, 4 dan 6 MSPT (minggu setelah pindah tanam) dapat dilihat pada Lampiran 4-6.

Tabel 1. Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 2, 4 dan 6 MSPT dengan Perlakuan pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm)		
	2 MSPT	4 MSPT	6 MSPT
Vermikompos			
V ₀	9,38	19,29	27,71
V ₁	9,31	19,02	29,13
V ₂	9,90	18,73	29,00
V ₃	9,44	18,81	29,63
Pupuk NPK 16:16:16			
N ₀	10,73	19,81	28,19
N ₁	8,92	18,67	28,63
N ₂	8,69	18,00	29,21
N ₃	9,69	19,38	29,44
Kombinasi			
V ₀ N ₀	9,75	19,00	28,33
V ₀ N ₁	8,58	18,33	29,08
V ₀ N ₂	9,17	19,08	24,33
V ₀ N ₃	10,00	20,75	29,08
V ₁ N ₀	10,50	19,75	26,83
V ₁ N ₁	10,50	21,58	27,25
V ₁ N ₂	8,58	17,92	34,25
V ₁ N ₃	7,67	16,83	28,17
V ₂ N ₀	8,33	17,17	28,75
V ₂ N ₁	9,33	17,83	29,67
V ₂ N ₂	10,00	18,25	28,75
V ₂ N ₃	11,92	21,67	28,83
V ₃ N ₀	14,33	23,33	28,83
V ₃ N ₁	7,25	16,92	28,50
V ₃ N ₂	7,00	16,75	29,50
V ₃ N ₃	9,17	18,25	31,67

Pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa hasil yang didapat menunjukkan perlakuan pupuk vermikompos dan pupuk NPK 16:16:16 serta kedua interaksi perlakuan tersebut tidak berpengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman.

Dilihat dari rata-rata tinggi tanaman terung putih pada perlakuan pupuk vermikompos pada umur 2 MSPT yaitu (9,31 cm – 9,90 cm), pada umur 4 MSPT yaitu (18,73 cm – 19,29 cm) dan pada umur 6 MSPT yaitu (27,21 cm – 29,63 cm). Sedangkan rata-rata pada pemberian pupuk NPK 16:16:16 umur 2 MSPT yaitu (8,69 cm – 10,37 cm), pada umur 4 MSPT (18,00 cm – 19,81 cm) dan pada umur 6 MSPT yaitu (28,19 cm – 29,44 cm). Hal ini dikarenakan salah satu faktor yang menghambat pertumbuhan tinggi tanaman terung putih adalah pertumbuhan vegetatif, dan tanaman memang membutuhkan asupan nutrisi yang banyak selama fase vegetatif. Ketersediaan unsur hara yang cukup dapat membantu proses pertumbuhan tanaman ditandai dengan peningkatan pertumbuhan tanaman. Data pengamatan tinggi tanaman (Tabel 1) menunjukkan bahwa pertumbuhan setiap umur pengamatan mengalami peningkatan. Menurut Kusumawardhani *dkk.*, (2003) pertumbuhan vegetatif tanaman pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh unsur hara tanaman. Dhani (2013) juga menyatakan bahwa kandungan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman untuk sintesa asam-asam amino dan protein adalah nitrogen pada titik-titik tumbuh tanaman dapat mempercepat proses pertumbuhan seperti pembelahan sel dan pemanjangan sel sehingga meningkatkan tinggi pada tanaman.

Jumlah Daun

Data pengamatan jumlah daun terung putih 2, 4 dan 6 MSPT dapat dilihat pada Lampiran 7-9. Hasil yang didapat dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok menghasikan pemberian pupuk vermikompos berpengaruh nyata terhadap jumlah daun tanaman terung putih pada umur 6 MSPT dan interaksi dengan aplikasi pupuk NPK 16:16:16 beserta interaksi kedua perlakuan

menghasilkan pengaruh yang tidak nyata terhadap jumlah daun umur 2, 4 dan 6 MSPT. Rataan Jumlah daun tanaman terung putih dapat dilihat pada Tabel 2.

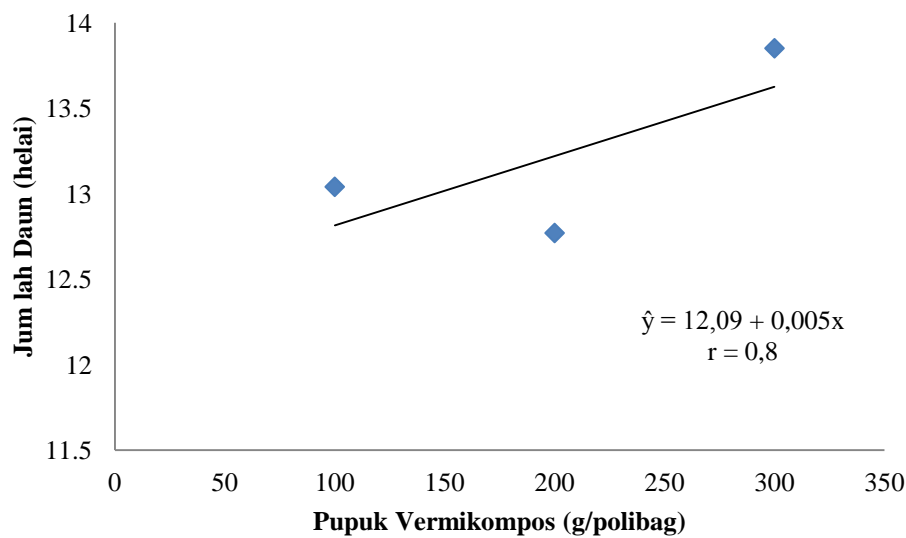
Tabel 2. Jumlah Daun Tanaman Terung Putih Umur 2, 4 dan 6 MSPT dengan Perlakuan pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16

Perlakuan	Jumlah Daun (Helai)		
	2 MSPT	4 MSPT	6 MSPT
Vermikompos			
V ₀	4,46	5,48	11,96a
V ₁	4,50	5,44	13,04ab
V ₂	4,35	5,38	12,77ab
V ₃	4,50	5,48	13,85b
Pupuk NPK 16:16:16			
N ₀	4,35	5,54	13,21
N ₁	4,42	5,44	12,04
N ₂	4,27	5,21	13,02
N ₃	4,77	5,58	13,35
Kombinasi			
V ₀ N ₀	4,50	5,67	12,58
V ₀ N ₁	4,75	5,67	11,92
V ₀ N ₂	4,08	4,83	10,33
V ₀ N ₃	4,50	5,75	13,00
V ₁ N ₀	3,92	5,17	12,17
V ₁ N ₁	4,83	6,08	11,08
V ₁ N ₂	4,58	5,50	15,67
V ₁ N ₃	4,67	5,00	13,25
V ₂ N ₀	4,50	5,50	12,92
V ₂ N ₁	4,00	5,17	12,83
V ₂ N ₂	4,33	5,33	12,83
V ₂ N ₃	4,58	5,50	12,50
V ₃ N ₀	4,50	5,83	15,17
V ₃ N ₁	4,08	4,83	12,33
V ₃ N ₂	4,08	5,17	13,25
V ₃ N ₃	5,33	6,08	14,67

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom yang sama berbeda nyata menurut uji Duncan 5%

Dilihat dari rataan jumlah daun dengan pemberian pupuk vermikompos pada umur 2 MSPT (4,35 – 4,50 helai), pada umur 4 MSPT (5,38 – 5,48 helai) dan pada umur 6 MSPT (11,96 – 13,85 helai). Sedangkan rataan jumlah daun dengan pemberian pupuk NPK 16:16:16 pada umur 2 MSPT (4,27 – 4,77 helai),

pada umur 4 MSPT (5,21 – 5,58 helai) dan pada umur 6 MSPT (12,04 – 13,35 helai). Pada pemberian pupuk vermikompos umur 6 MSPT didapat hasil terbaik pada perlakuan V_3 (13,85 helai) yang berbeda nyata dengan V_0 yaitu (11,96 helai) tetapi tidak berbeda nyata terhadap V_1 yaitu (13,04 helai) dan V_2 (12,77 helai). Hubungan jumlah daun tanaman terung putih pada umur 6 MSPT dengan pemberian pupuk vermikompos dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hubungan Jumlah Daun Tanaman Terung dengan Perlakuan Pupuk Vermikompos pada Umur 6 MSPT

Dilihat dari gambar 1 jumlah daun pada tanaman terung dengan pemberian pupuk vermikompos memberikan hubungan linier positif dengan persamaan $\hat{y} = 12,09 + 0,005x$ dengan nilai $r = 0,8$. Berdasarkan persamaan itu diketahui jumlah daun tanaman terung mengalami peningkatan dan menghasilkan jumlah daun tertinggi pada perlakuan V_3 (300 g/polibag). Vermikompos mengandung unsur N,P,K,Mg, dan Ca dengan jumlah yang cukup setara sehingga dapat membuat pertumbuhan vegetatif tanaman seperti jumlah daun meningkat. Menurut Limbong (2014) bahwa vermikompos atau kascing adalah jenis pupuk

organik, yang sangat baik untuk khususnya pada pertumbuhan tanaman seperti jumlah daun. Karena vermikompos mempunyai unsur hara yang lengkap seperti makro dan mikro, selain itu vermikompos juga dapat menyuburkan tanah yang kering dan tanah yang sedikit dalam unsur hara.

Diameter Batang

Data pengamatan diameter batang dan daftar sidik diameter batang tanaman terung putih 2, 4 dan 6 MSPT dapat dilihat pada Lampiran 10-12. Hasil yang didapat dengan Rancangan Acak Kelompok menghasilkan bahwa pemberian pupuk vermikompos dan pupuk NPK 16:16:16 beserta kedua interaksi perlakuan menghasilkan pengaruh yang tidak nyata pada diameter batang tanaman terung putih. Rataan diameter batang tanaman terung putih dapat dilihat pada Tabel 3.

Diameter batang tanaman terung putih pada pemberian pupuk vermikompos pada umur 2 MSPT yaitu (1,82 cm – 2,04 cm), pada umur 4 MSPT yaitu (4,44 cm – 4,78 cm) dan pada umur 6 MSPT yaitu (7,33 cm – 8,19 cm). sedangkan rataannya pada pemberian pupuk NPK 16:16:16 umur 2 MSPT yaitu (1,81 cm – 2,05 cm), pada umur 4 MSPT (4,43 cm – 4,70 cm) dan pada umur 6 MSPT yaitu (7,56 cm – 7,82 cm).

Tabel 3. Diameter Batang Tanaman Terung Putih dengan Perlakuan Pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16 pada Umur 2, 4 dan 6 MSPT

Perlakuan	Diameter Batang (cm)		
	2 MSPT	4 MSPT	6 MSPT
	Vermikompos		
V ₀	1,97	4,53	7,33
V ₁	1,94	4,78	7,76
V ₂	1,82	4,44	7,65
V ₃	2,04	4,53	8,19
	Pupuk NPK 16:16:16		
N ₀	2,05	4,61	7,82
N ₁	1,94	4,43	7,82
N ₂	1,97	4,70	7,56
N ₃	1,81	4,54	7,74
	Kombinasi		
V ₀ N ₀	2,06	4,50	7,87
V ₀ N ₁	2,06	4,45	7,95
V ₀ N ₂	1,98	4,53	6,37
V ₀ N ₃	1,77	4,62	7,13
V ₁ N ₀	2,04	4,88	7,33
V ₁ N ₁	1,80	4,67	8,19
V ₁ N ₂	2,13	4,95	8,36
V ₁ N ₃	1,79	4,62	7,18
V ₂ N ₀	2,04	4,27	7,50
V ₂ N ₁	1,79	4,34	7,50
V ₂ N ₂	1,74	4,65	7,68
V ₂ N ₃	1,72	4,51	7,93
V ₃ N ₀	2,08	4,78	8,56
V ₃ N ₁	2,11	4,25	7,65
V ₃ N ₂	2,02	4,68	7,82
V ₃ N ₃	1,97	4,42	8,73

Panjang Buah

Data pengamatan panjang buah terung putih dapat dilihat pada Lampiran 13. Hasil yang didapat dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa pemberian pupuk vermicompos dan pupuk NPK 16:16:16 beserta interaksi dari kedua perlakuan menghasilkan pengaruh yang tidak nyata terhadap panjang buah tanaman terung putih. Panjang buah tanaman terung putih dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Panjang Buah Tanaman Terung Putih dengan Perlakuan Pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16

Perlakuan	Pupuk NPK 16:16:16 (N)				Rataan
	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	
Vermikompos (V) cm				
V ₀	59,08	72,42	50,00	59,75	60,31
V ₁	63,33	64,67	61,58	62,67	63,06
V ₂	54,33	61,58	55,42	46,25	54,40
V ₃	60,83	58,58	67,83	58,67	61,48
Rataan	59,40	64,31	58,71	56,83	

Berdasarkan Tabel 4 rataan pada parameter panjang buah tanaman terung putih terbanyak dengan pemberian pupuk vermikompos pada perlakuan V₁ 63,06 cm dan yang terendah pada perlakuan V₀ 60,31 cm. Sedangkan pemberian pupuk NPK 16:16:16 perlakuan terbanyak yaitu N₁ 64,31 cm dan terendah pada perlakuan N₃ 56,83 cm. Diutamakan atas tanaman tersebut karena pengaruh faktor genetik, tanaman tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perlakuan yang diberikan, atau mungkin dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti curah hujan dan sinar matahari yang tidak sesuai untuk jenis tanaman. Pasokan unsur hara yang tidak mencukupi tidak dapat memenuhi kebutuhan tanaman. Secara umum, pupuk organik merupakan senyawa yang dapat diserap dengan baik oleh tanaman dan memerlukan proses perombakan bahan organik yang lama, sehingga prosesnya sangat lambat untuk menyuburkan tanaman. Hal ini sesuai dengan uraian Novizan (2005), dimana aplikasi pupuk organik membutuhkan waktu untuk mengurai dekomposisi untuk menyediakan unsur hara bagi tanaman.

Jumlah Buah per Tanaman

Data pengamatan jumlah buah per tanaman dan daftar sidik ragam jumlah buah per tanaman terung putih dapat dilihat pada Lampiran 14. Hasil yang didapat

dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa pemberian pupuk vermikompos dan pupuk NPK 16:16:16 beserta interaksi dari kedua perlakuan menghasilkan pengaruh yang tidak nyata terhadap jumlah buah per tanaman terung putih. Jumlah buah per tanaman terung putih dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Buah per Tanaman Terung Putih dengan Perlakuan Pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16

Perlakuan	Pupuk NPK 16:16:16 (N)				Rataan
	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	
Vermikompos (V) buah				
V ₀	6,42	6,25	5,33	5,75	5,94
V ₁	7,08	6,67	6,17	6,17	6,52
V ₂	6,83	6,75	5,67	5,00	6,06
V ₃	5,83	6,08	7,75	5,50	6,29
Rataan	6,54	6,44	6,23	5,60	

Berdasarkan Tabel 5 rataan pada parameter jumlah buah per tanaman terung putih terbanyak dengan pemberian pupuk vermikompos pada perlakuan V₁ 6,52 buah dan yang terendah pada perlakuan V₀ 5,94 buah. Sedangkan pemberian pupuk NPK 16:16:16 perlakuan terbanyak yaitu N₀ 6,54 buah dan terendah pada perlakuan N₃ 5,60 buah. Hal ini disebabkan tidak adanya pemberian pupuk tambahan sehingga unsur hara yang tersedia terlalu kecil dan tidak mampu mencukupi kebutuhan unsur hara bagi tanaman terutama dalam proses pembentukan buah. Pada proses produksi tanaman, jumlah buah sangat berkaitan dengan jumlah bunga yang terbentuk oleh tanaman itu sendiri, hal ini juga didukung oleh keadaan lingkungan sekitar. Tidak semua bunga yang terbentuk dapat mengalami pembuahan dan tidak semua buah yang terbentuk dapat tumbuh terus hingga menjadi buah masak (Lakitan 2011). Dari segi fisiologis, tidak

mungkin tanaman dapat menumbuhkan semua buah menjadi besar dan masak, selama tanaman tersebut tidak dapat menyediakan zat makanan yang dicukupi untuk pertumbuhan buah (Pracaya, 2003).

Berat Buah per Tanaman

Data pengamatan berat buah per tanaman terung putih dapat dilihat pada Lampiran 15. Hasil yang didapat dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa pemberian pupuk vermikompos dan pupuk NPK 16:16:16 beserta interaksi dari kedua perlakuan menghasilkan pengaruh yang tidak nyata pada berat buah per tanaman terung putih. Berat buah per tanaman terung putih dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Berat Buah per Tanaman Terung Putih dengan Perlakuan Pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16

Perlakuan	Pupuk NPK 16:16:16 (N)				Rataan
	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	
Vermikompos (V)	g				
V ₀	469,33	476,42	306,67	365,33	404,44
V ₁	547,42	492,67	439,92	468,00	487,00
V ₂	458,67	449,67	404,75	331,58	411,17
V ₃	458,42	408,58	504,42	539,92	477,83
Rataan	483,46	456,83	413,94	426,21	

Berdasarkan Tabel 6 rata-rata pada parameter berat buah per tanaman terung putih terbanyak dengan pemberian pupuk vermikompos pada perlakuan V₁ = 487,00 g dan yang terendah pada perlakuan V₀ = 404,44 g. Sedangkan pada pemberian pupuk NPK 16:16:16 perlakuan terbanyak yaitu N₀ = 483,46 g dan terendah pada perlakuan N₂ = 413,94 g. Hal ini disebabkan kurang sesuai kondisi lingkungan untuk pembentukan buah serta teknik budidaya yang tidak

tepat, yaitu dilakukannya perompesan atau pemangkasan. Menurut Kurnia (2004), yang menyatakan bahwa fase tersebut pada penelitian ini terjadi saat memasuki musim kering, sehingga pasokan air yang diberikan tidak mencukupi kebutuhan tanaman. Akibatnya produksi buah menjadi sedikit dan ukuran buah kecil.

Berat Buah per Plot

Data pengamatan berat buah per plot tanaman terung putih dapat dilihat pada Lampiran 16. Hasil yang didapat dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa pemberian pupuk vermikompos dan pupuk NPK 16:16:16 beserta interaksi dari kedua perlakuan menghasilkan pengaruh yang tidak nyata terhadap berat buah per plot terung putih. Berat buah per tanaman terung putih dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Berat Buah per Plot Terung Putih dengan Perlakuan Pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16

Perlakuan	Pupuk NPK 16:16:16 (N)				Rataan
	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	
Vermikompos (V)	g				
V ₀	731,83	707,83	567,08	609,92	654,17
V ₁	793,58	744,75	669,50	729,67	734,38
V ₂	704,50	682,58	662,25	575,00	656,08
V ₃	701,33	644,83	756,92	798,25	725,33
Rataan	732,81	695,00	663,94	678,21	

Berdasarkan Tabel 7 rata-rata pada parameter berat buah per plot terung putih terbanyak dengan pemberian pupuk vermikompos pada perlakuan V₁ 734,38 g dan yang terendah pada perlakuan V₀ 654,17 g. Sedangkan pemberian pupuk NPK 16:16:16 perlakuan terbanyak yaitu N₀ 732,81 g dan terendah pada perlakuan N₂ 663,94 g. Hal ini dikarenakan miskinnya nutrisi didalam tanah

sehingga pada fase generatif asupan unsur hara tidak terpenuhi yang mengakibatkan berat pada buah menurun. Menurut Johan (2010), pertumbuhan buah membutuhkan nutrisi terutama Nitrogen, Fosfor dan Kalium. Kekurangan zat tersebut dapat menghambat pertumbuhan buah. Unsur nitrogen diperlukan untuk pembentukan protein. Unsur fosfor untuk pembentukan protein dan sel baru juga untuk membantu dalam mempercepat pertumbuhan bunga, buah dan biji.

Lingkar Buah

Data pengamatan lingkar buah dan daftar sidik ragam lingkar buah tanaman terung putih dapat dilihat pada Lampiran 17. Hasil yang didapat dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa pemberian pupuk vermikompos dan pupuk NPK 16:16:16 beserta interaksi dari kedua perlakuan menghasilkan pengaruh yang tidak nyata pada lingkar buah tanaman terung putih. Lingkar buah tanaman terung putih dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Lingkar Buah Tanaman Terung Putih dengan Perlakuan Pupuk Vermikompos dan Pupuk NPK 16:16:16

Perlakuan	Pupuk NPK 16:16:16 (N)				Rataan
	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	
Vermikompos (V)	cm				
V ₀	41,17	42,42	33,08	36,50	38,29
V ₁	40,92	45,67	40,58	41,83	42,25
V ₂	37,83	46,83	35,00	33,17	38,21
V ₃	40,25	38,33	45,50	43,08	41,79
Rataan	40,04	43,31	38,54	38,65	

Berdasarkan Tabel 8 rataan pada parameter lingkar buah tanaman terung putih terbanyak dengan pemberian pupuk vermikompos pada perlakuan V₁ 42,25 cm dan yang terendah pada perlakuan V₂ 38,21 cm. Sedangkan pemberian pupuk NPK 16:16:16 perlakuan terbanyak yaitu N₁ 43,31 cm dan terendah pada

perlakuan N₂ 38,54 cm. Hal ini disebabkan dengan bertambah umur tanaman, maka kebutuhan unsur hara semakin besar dan keadaan tersebut tidak dapat dipenuhi oleh tanah tempat tumbuhnya untuk menyalurkan unsur hara ke proses pembuahan. Hal ini berdasarkan Harjadi (2011) yang menyatakan bahwa pengisian buah sangat memengaruhi ketersediaan nutrisi selama fotosintesis untuk menghasilkan karbohidrat, lemak dan protein mineral, misalnya pada bagian penyimpanan buah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pupuk vermikompos dengan dosis 300 g/polybag yang terbaik berpengaruh terhadap pertumbuhan jumlah daun terbanyak 12 helai.
2. Pupuk NPK 16:16:16 tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung putih.
3. Tidak ada interaksi antara pemberian pupuk vermikompos dan NPK 16:16:16 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung putih.

Saran

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjut dengan meningkatkan taraf pemberian pupuk vermikompos dan NPK 16:16:16 pada lokasi yang berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung putih.

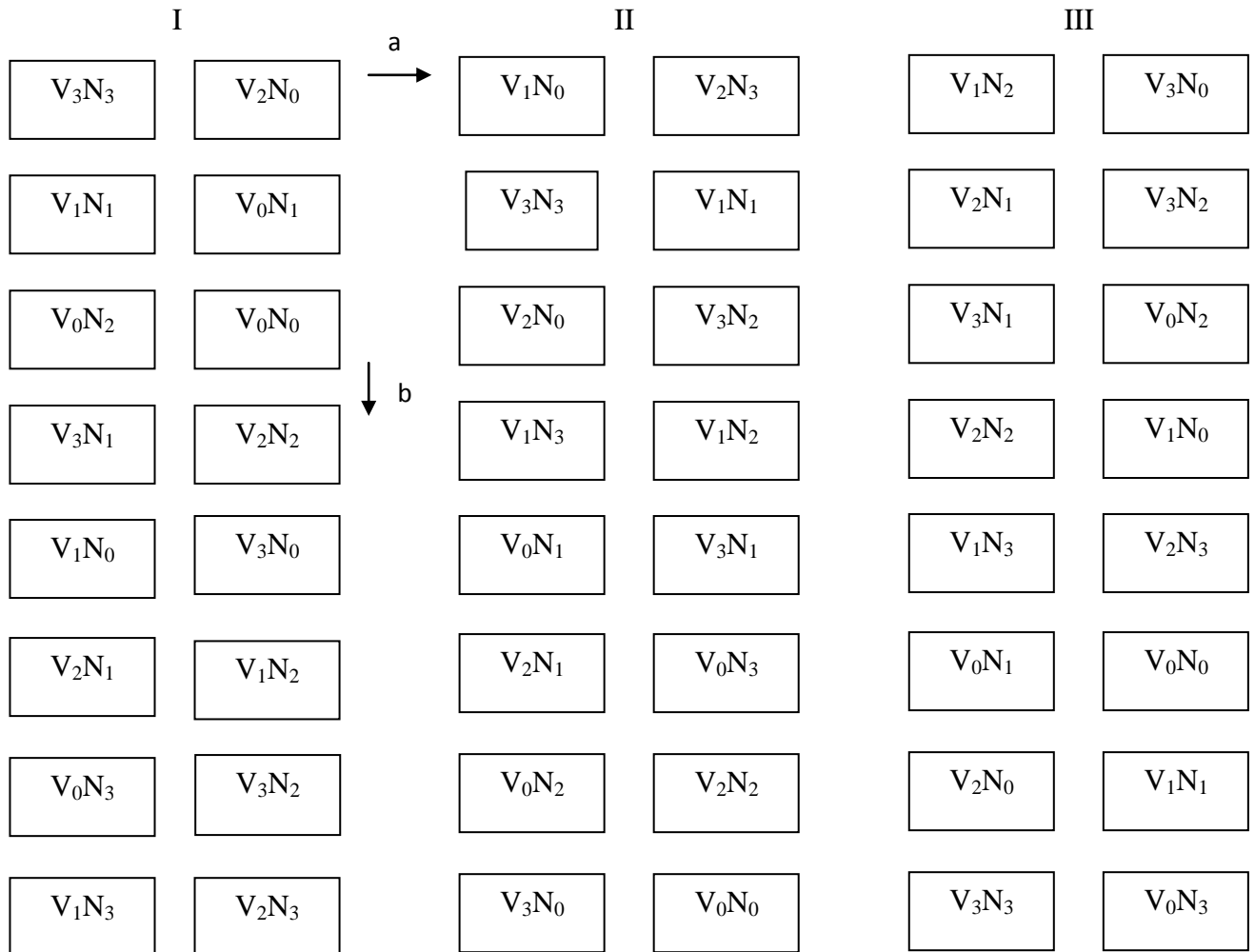
DAFTAR PUSTAKA

- Abdul., M. Z., dan Z. Siti. 2013. Pemberian Sekam Padi dan Pupuk NPK Mutiara 16:16:16 pada Tanaman Lidah Buaya (*Aloe barbadensis* Mill). Jurnal Dinamika Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau.
- Achmad, I. B. 2018. Pengaruh Penambahan Dosis Pupuk Kascing dan Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Terung (*Solanum melongena* L.). Skripsi. Universitas Jember.
- Anwar. 2015. Pengaruh Vermikompos terhadap Pertumbuhan Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) var. Esculentum Bailey. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanudin, Makassar.
- Desti., D. P. 2016. Identifikasi Karakter Kualitatif dan Kuantitatif Beberapa Varietas Terung (*Solanum melongena* L.). Skripsi. Universitas Lampung.
- Gomez, K. A., dan A. A, Gomez. 1995. Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian. Jakarta Universitas Indonesia Press.
- Harjadi., S. S. 2011. Pengantar Agronomi. Gramedia. Jakarta
- Hastuti., D. S. L. 2007. Terung Tinjauan Langsung ke Beberapa Pasar di Kota Bogor. USU Repository. 11 hlm.
- Hendrik. 2012. Budidaya Terung Lokal dan Terung Jepang. Ekspander Swadaya. Jakarta.
- Imam. 2017. Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P dan K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). Jurnal Hortikultura.
- Johan, S. 2010. Pengaruh Macam Pupuk NPK dan Macam Varietas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Kurnia, U. 2004. Prospek Pengairan Pertanian Tanaman Semusim Lahan Kering. J. Litbang Pertanian.
- Kusmawardhani., A., dan W. D. Widodo. 2003. Pemanfaatan Pupuk Majemuk sebagai Sumber Hara Budidaya Tomat secara Hidroponik. Buletin. Agronomi.
- Lakitan, B. 2011. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Limbong., B., P. Agustina dan K. Harso. 2014. Respon Pertumbuhan dan Produksi Sawi Hijau terhadap Pemberian Pupuk Organik Kascing. Jurnal Agroekoteknologi. Vol. 2, No. 4 : 1485-1489.

- Mashudi. 2017. *Budidaya Terung*. Azka Press. Jakarta.
- Miska. 2013. Pengaruh Pemberian Berbagai Jenis dan Dosis Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). Skripsi Pertanian Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Novizan. 2005. *Pupuk Organik Cair Aplikasi dan Manfaatnya*. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Pracaya. 2003. *Bertanam Lombok*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana. 2002. *Cara dan Upaya Budidaya Terung*. Wahana Iptek. Bandung.
- Sahid. 2014. Hasil dan Mutu Enam Galur Terung (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Vegetalika*. Vol. 3. No. 2, 2014 : 45 – 58.
- Sahri. 2017. Respon Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) terhadap Interval Pemberian Pupuk Organik Cair dengan Interval Waktu yang Berbeda. *Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian UMJ, Jakarta*.
- Sasongko., J. 2010. Pengaruh Macam Pupuk NPK dan Macam Varietas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Sea., E. A. E. Roefaida., dan A. Ndiwa. 2018. Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk NPK Mutiara dan Bokasi Kotoran Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum futescens* L.). *Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana. Agrisa* Vol. 7. No. 2 : 246 – 257. ISSN : 2301 – 5365.
- Sinta. 2018. Pertumbuhan Bibit Terung Putih (*Solanum melongena* L.) pada Volume Media Semai dan Konsentrasi Pupuk yang Berbeda. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Soetasad., A. A. dan S. Muryanti. 2011. *Budidaya Terung Lokal dan Terung Jepang*. Skripsi. Universitas Palembang.
- Titis, I. 2017. Pengaruh Penyiangan Gulma dan Dua Varietas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Terung (*Solanum melongena* L.). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Wahyudin., A. T. Nurmala. dan R. D. Rahmawati. 2015. Pengaruh Dosis Pupuk Fosfor dan Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) pada Ultisol Jatinangor. *Jurnal Kultivasi*. Vol. 14 (2) Oktober. 2015.

LAMPIRAN

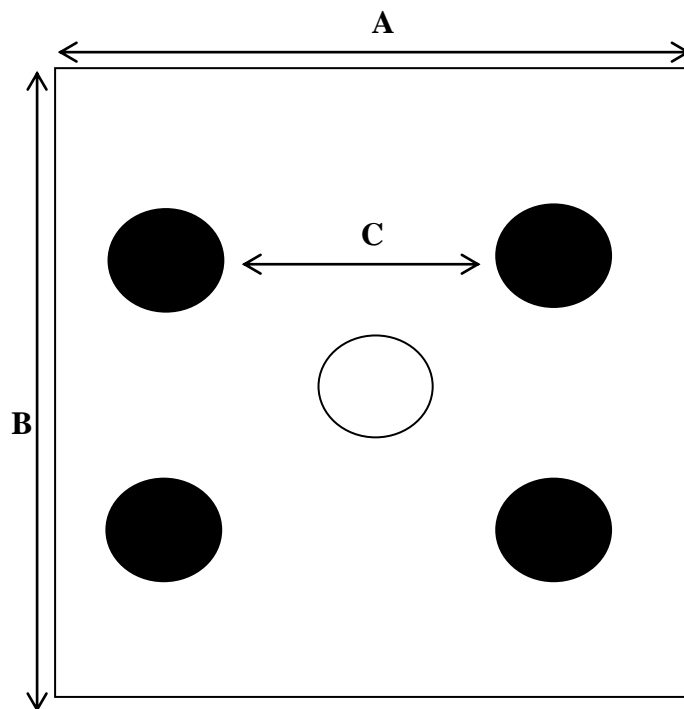
Lampiran 1. Bagan Penelitian Plot



Keterangan : a. Jarak Antar Ulangan 100 cm

b. Jarak Antar Plot 50 cm

Lampiran 2. Bagan Sampel Penelitian



Keterangan : A : Lebar Plot

B : Panjang Plot

C : Jarak Antar Polibag

● Tanaman Sampel

○ Bukan Tanaman Sampel

Lampiran 3. Deskripsi Tanaman Terung Putih Kania F1

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 2077/Kpts/Sr.120/5/2010

Tanggal : 26 Mei 2010

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: TP 4325 x TP 6205
Golongan varietas	: Hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	: 69 – 90 cm
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 1,75 – 1,90 cm
Warna batang	: Hijau
Bentuk daun	: Agak bulat
Ukuran daun	: Panjang 24 – 28 cm dan lebar 21 – 25 cm
Warna daun	: Hijau
Bentuk bunga	: Seperti bintang
Warna kelopak bunga	: Hijau
Warna mahkota bunga	: Ungu
Warna kepala putik	: Hijau
Warna benang sari	: Kuning
Umur mulai berbunga	: 29 – 32 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 49 – 52 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Lurus memanjang
Ukuran buah	: Panjang 23,19 – 26,4 cm, diameter 4,6 – 5,4 cm
Warna kulit buah	: Putih
Warna daging buah	: Putih
Tekstur daging buah	: Halus
Rasa daging buah	: Manis
Bentuk biji	: Bulat pipih
Warna biji	: Putih kecoklatan
Bobot 1.000 biji	: 4,5 – 5,5 g
Bobot per buah	: 184,4 – 206,24 g
Jumlah buah per tanaman	: 8,2 – 10,35 buah
Berat buah per tanaman	: 1,5 – 2,2 kg
Ketahanan penyakit	: Agak tahan terhadap layu bakteri <i>Ralstonia solanacearum</i> , dan rentan terhadap layu <i>Phomopsis vexans</i>
Hasil buah	: 36,25 – 53,72 ton/ha
Populasi per hektar	: 26,666 tanaman 30
Kebutuhan benih per hektar	: 120 – 146,67 g
Pengusul	: PT. East West Seed Indonesia
Peneliti	: Nurul Hidayati, Nugraheni Vita R.

Lampiran 4. Tinggi Tanaman Terung Putih (cm) Umur 2 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
V ₀ N ₀	14,75	6,75	7,75	29,25	9,75
V ₀ N ₁	10,25	7,75	7,75	25,75	8,58
V ₀ N ₂	5,75	11,00	10,75	27,50	9,17
V ₀ N ₃	9,75	9,50	10,75	30,00	10,00
V ₁ N ₀	14,75	7,50	9,25	31,50	10,50
V ₁ N ₁	6,75	13,00	11,75	31,50	10,50
V ₁ N ₂	7,75	7,50	10,50	25,75	8,58
V ₁ N ₃	7,50	7,50	8,00	23,00	7,67
V ₂ N ₀	7,00	9,00	9,00	25,00	8,33
V ₂ N ₁	8,75	7,25	12,00	28,00	9,33
V ₂ N ₂	9,75	8,00	12,25	30,00	10,00
V ₂ N ₃	9,00	18,00	8,75	35,75	11,92
V ₃ N ₀	12,00	23,00	8,00	43,00	14,33
V ₃ N ₁	6,25	6,50	9,00	21,75	7,25
V ₃ N ₂	6,75	6,50	7,75	21,00	7,00
V ₃ N ₃	9,25	9,25	9,00	27,50	9,17
Total	146,00	158,00	152,25	456,25	
Rataan	9,13	9,88	9,52		9,51

Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 2 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel α 0.05
Blok	2	4,50	2,25	0,21 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	149,19	9,95	0,94 ^{tn}	2,01
V	3	2,54	0,85	0,08 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,36	0,36	0,03 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,47	0,47	0,04 ^{tn}	4,17
Kubik	1	1,71	1,71	0,16 ^{tn}	4,17
N	3	30,56	10,19	0,96 ^{tn}	2,92
Linier	1	6,75	6,75	0,64 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	23,73	23,73	2,24 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,08	0,08	0,01 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	116,10	12,90	1,22 ^{tn}	2,21
Galat	30	317,62	10,59		
Total	47	653,59	79,81		

Keterangan : tn : tidak nyata
 KK : 34, 23 %

Lampiran 5. Tinggi Tanaman Terung Putih (cm) Umur 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
V ₀ N ₀	21,75	17,00	18,25	57,00	19,00
V ₀ N ₁	19,75	16,75	18,50	55,00	18,33
V ₀ N ₂	17,25	19,25	20,75	57,25	19,08
V ₀ N ₃	20,25	19,75	22,25	62,25	20,75
V ₁ N ₀	21,50	17,00	20,75	59,25	19,75
V ₁ N ₁	16,50	25,00	23,25	64,75	21,58
V ₁ N ₂	17,50	16,00	20,25	53,75	17,92
V ₁ N ₃	16,00	16,00	18,50	50,50	16,83
V ₂ N ₀	16,00	16,50	19,00	51,50	17,17
V ₂ N ₁	17,00	15,75	20,75	53,50	17,83
V ₂ N ₂	16,75	17,00	21,00	54,75	18,25
V ₂ N ₃	19,00	26,00	20,00	65,00	21,67
V ₃ N ₀	20,25	31,25	18,50	70,00	23,33
V ₃ N ₁	16,25	17,00	17,50	50,75	16,92
V ₃ N ₂	16,25	16,25	17,75	50,25	16,75
V ₃ N ₃	17,75	18,00	19,00	54,75	18,25
Total	289,75	304,50	316,00	910,25	
Rataan	18,11	19,03	19,75		18,96

Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 4 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					α 0.05
Blok	2	21,64	10,82	1,43 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	173,21	11,55	1,52 ^{tn}	2,01
V	3	2,26	0,75	0,10 ^{tn}	2,92
Linier	1	1,79	1,79	0,24 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,38	0,38	0,05 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,09	0,09	0,01 ^{tn}	4,17
N	3	22,88	7,63	1,01 ^{tn}	2,92
Linier	1	2,35	2,35	0,31 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	19,06	19,06	2,51 ^{tn}	4,17
Kubik	1	1,46	1,46	0,19 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	148,06	16,45	2,17 ^{tn}	2,21
Galat	30	227,52	7,58		
Total	47	620,72	79,93		

Keterangan : tn : tidak nyata
 KK : 14,52 %

Lampiran 6. Tinggi Tanaman Terung Putih (cm) Umur 6 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
V ₀ N ₀	26,00	30,00	29,00	85,00	28,33
V ₀ N ₁	29,00	29,75	28,50	87,25	29,08
V ₀ N ₂	14,25	30,50	28,25	73,00	24,33
V ₀ N ₃	29,25	29,75	28,25	87,25	29,08
V ₁ N ₀	24,50	28,00	28,00	80,50	26,83
V ₁ N ₁	25,00	28,25	28,50	81,75	27,25
V ₁ N ₂	44,00	28,75	30,00	102,75	34,25
V ₁ N ₃	29,00	29,50	26,00	84,50	28,17
V ₂ N ₀	28,00	27,50	30,75	86,25	28,75
V ₂ N ₁	28,75	30,75	29,50	89,00	29,67
V ₂ N ₂	29,50	29,25	27,50	86,25	28,75
V ₂ N ₃	28,50	29,00	29,00	86,50	28,83
V ₃ N ₀	28,00	28,50	30,00	86,50	28,83
V ₃ N ₁	28,25	28,25	29,00	85,50	28,50
V ₃ N ₂	30,50	28,25	29,75	88,50	29,50
V ₃ N ₃	37,00	28,50	29,50	95,00	31,67
Total	459,50	464,50	461,50	1385,50	
Rataan	28,72	29,03	28,84		28,86

Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 6 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel
					α 0.05
Blok	2	0,79	0,40	0,03 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	198,58	13,24	1,02 ^{tn}	2,01
V	3	24,02	8,01	0,62 ^{tn}	2,92
Linier	1	18,98	18,98	1,46 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	1,88	1,88	0,14 ^{tn}	4,17
Kubik	1	3,15	3,15	0,24 ^{tn}	4,17
N	3	11,55	3,85	0,30 ^{tn}	2,92
Linier	1	11,27	11,27	0,87 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,13	0,13	0,01 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,15	0,15	0,01 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	163,02	18,11	1,39 ^{tn}	2,21
Galat	30	390,25	13,01		
Total	47	823,76	92,17		

Keterangan : tn : tidak nyata
 KK : 12,50 %

Lampiran 7. Jumlah Daun Terung Putih (helai) Umur 2 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
V ₀ N ₀	5,25	4,50	3,75	13,50	4,50
V ₀ N ₁	4,50	4,00	5,75	14,25	4,75
V ₀ N ₂	4,50	4,00	3,75	12,25	4,08
V ₀ N ₃	4,50	4,75	4,25	13,50	4,50
V ₁ N ₀	4,25	4,00	3,50	11,75	3,92
V ₁ N ₁	5,25	6,00	3,25	14,50	4,83
V ₁ N ₂	4,25	4,50	5,00	13,75	4,58
V ₁ N ₃	5,25	4,25	4,50	14,00	4,67
V ₂ N ₀	3,50	4,50	5,50	13,50	4,50
V ₂ N ₁	4,50	3,00	4,50	12,00	4,00
V ₂ N ₂	4,75	4,25	4,00	13,00	4,33
V ₂ N ₃	5,25	5,25	3,25	13,75	4,58
V ₃ N ₀	4,00	5,25	4,25	13,50	4,50
V ₃ N ₁	4,25	3,50	4,50	12,25	4,08
V ₃ N ₂	4,25	4,25	3,75	12,25	4,08
V ₃ N ₃	6,25	4,50	5,25	16,00	5,33
Total	74,50	70,50	68,75	213,75	
Rataan	4,66	4,41	4,30		4,45

Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Terug Putih Umur 2 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					α 0.05
Blok	2	1,09	0,54	0,92 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	6,04	0,40	0,72 ^{tn}	2,01
V	3	0,17	0,06	0,10 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,00	0,00	0,00 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,03	0,03	0,06 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,14	0,14	0,25 ^{tn}	4,17
N	3	1,74	0,58	1,04 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,73	0,73	1,30 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,57	0,57	1,02 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,44	0,44	0,78 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	4,13	0,46	0,82 ^{tn}	2,21
Galat	30	16,83	0,56		
Total	47	31,91	4,52		

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 16,82 %

Lampiran 8. Jumlah Daun Terung Putih (helai) Umur 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
V ₀ N ₀	5,75	5,50	5,75	17,00	5,67
V ₀ N ₁	5,75	4,75	6,50	17,00	5,67
V ₀ N ₂	4,50	5,00	5,00	14,50	4,83
V ₀ N ₃	6,25	5,50	5,50	17,25	5,75
V ₁ N ₀	5,50	5,25	4,75	15,50	5,17
V ₁ N ₁	6,50	6,75	5,00	18,25	6,08
V ₁ N ₂	5,50	5,50	5,50	16,50	5,50
V ₁ N ₃	4,50	5,00	5,50	15,00	5,00
V ₂ N ₀	4,50	5,50	6,50	16,50	5,50
V ₂ N ₁	5,50	4,25	5,75	15,50	5,17
V ₂ N ₂	5,50	5,25	5,25	16,00	5,33
V ₂ N ₃	5,75	6,00	4,75	16,50	5,50
V ₃ N ₀	4,75	6,75	6,00	17,50	5,83
V ₃ N ₁	4,00	4,75	5,75	14,50	4,83
V ₃ N ₂	5,25	4,75	5,50	15,50	5,17
V ₃ N ₃	6,25	5,50	6,50	18,25	6,08
Total	85,75	86,00	89,50	261,25	
Rataan	5,36	5,38	5,59		5,44

Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Terung Putih Umur 4 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					α 0.05
Blok	2	0,55	0,27	0,64 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	7,07	0,47	1,11 ^{tn}	2,01
V	3	0,09	0,03	0,07 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,00	0,00	0,01 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,06	0,06	0,15 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,02	0,02	0,05 ^{tn}	4,17
N	3	1,01	0,34	0,79 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,01	0,01	0,02 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,69	0,69	1,62 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,32	0,32	0,75 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	5,97	0,66	1,56 ^{tn}	2,21
Galat	30	12,78	0,43		
Total	47	28,58	3,30		

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 11,99 %

Lampiran 9. Jumlah Daun Terung Putih (helai) Umur 6 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
V ₀ N ₀	11,00	14,50	12,25	37,75	12,58
V ₀ N ₁	11,00	10,25	14,50	35,75	11,92
V ₀ N ₂	7,25	11,50	12,25	31,00	10,33
V ₀ N ₃	12,75	11,50	14,75	39,00	13,00
V ₁ N ₀	12,25	12,00	12,25	36,50	12,17
V ₁ N ₁	9,50	11,00	12,75	33,25	11,08
V ₁ N ₂	16,50	16,50	14,00	47,00	15,67
V ₁ N ₃	13,50	13,00	13,25	39,75	13,25
V ₂ N ₀	11,75	11,75	15,25	38,75	12,92
V ₂ N ₁	13,25	13,00	12,25	38,50	12,83
V ₂ N ₂	11,50	13,75	13,25	38,50	12,83
V ₂ N ₃	12,50	11,75	13,25	37,50	12,50
V ₃ N ₀	15,00	15,75	14,75	45,50	15,17
V ₃ N ₁	10,50	15,00	11,50	37,00	12,33
V ₃ N ₂	13,00	12,50	14,25	39,75	13,25
V ₃ N ₃	16,25	12,50	15,25	44,00	14,67
Total	197,50	206,25	215,75	619,50	
Rataan	12,34	12,89	13,48		12,91

Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Terung Putih Umur 6 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					α 0.05
Blok	2	10,41	5,21	2,26 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	84,45	5,63	2,44 [*]	2,01
V	3	22,01	7,34	3,18 [*]	2,92
Linier	1	17,60	17,60	7,63 [*]	4,17
Kuadratik	1	0,00	0,00	0,00 ^{tn}	4,17
Kubik	1	4,40	4,40	1,91 ^{tn}	4,17
N	3	12,63	4,21	1,82 ^{tn}	2,92
Linier	1	1,20	1,20	0,52 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	6,75	6,75	2,93 ^{tn}	4,17
Kubik	1	4,68	4,68	2,03 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	49,82	5,54	1,40 ^{tn}	2,21
Galat	30	69,21	2,31		
Total	47	283,17	64,86		

Keterangan : * : nyata
 KK : 11,77 %

Lampiran 10. Diameter Batang Terung Putih (cm) Umur 2 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
V ₀ N ₀	2,05	2,09	2,04	6,18	2,06
V ₀ N ₁	2,03	2,25	1,92	6,19	2,06
V ₀ N ₂	1,67	2,50	1,75	5,93	1,98
V ₀ N ₃	1,90	1,41	2,00	5,31	1,77
V ₁ N ₀	2,16	1,64	2,31	6,12	2,04
V ₁ N ₁	1,29	1,99	2,13	5,40	1,80
V ₁ N ₂	2,38	2,58	1,41	6,38	2,13
V ₁ N ₃	1,68	2,07	1,62	5,36	1,79
V ₂ N ₀	1,87	2,15	2,11	6,12	2,04
V ₂ N ₁	2,05	1,96	1,38	5,38	1,79
V ₂ N ₂	1,72	1,71	1,80	5,23	1,74
V ₂ N ₃	1,59	1,56	2,02	5,17	1,72
V ₃ N ₀	2,25	2,11	1,88	6,24	2,08
V ₃ N ₁	1,93	2,59	1,82	6,34	2,11
V ₃ N ₂	1,70	2,34	2,03	6,07	2,02
V ₃ N ₃	1,88	1,93	2,10	5,90	1,97
Total	30,13	32,86	30,31	93,29	
Rataan	1,88	2,05	1,89		1,94

Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Terung Putih Umur 2 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel
					α 0.05
Blok	2	0,29	0,15	1,44 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	0,96	0,06	0,63 ^{tn}	2,01
V	3	0,30	0,10	0,98 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,01	0,01	0,09 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,19	0,19	1,83 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,10	0,10	1,03 ^{tn}	4,17
N	3	0,36	0,12	1,18 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,30	0,30	2,92 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,01	0,01	0,05 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,06	0,06	0,58 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	0,30	0,03	0,33 ^{tn}	2,21
Galat	30	3,04	0,10		
Total	47	5,90	1,22		

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 16,37 %

Lampiran 11. Diameter Batang Terung Putih (cm) Umur 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
V ₀ N ₀	5,38	3,67	4,45	13,51	4,50
V ₀ N ₁	4,17	4,45	4,74	13,36	4,45
V ₀ N ₂	4,39	4,44	4,76	13,59	4,53
V ₀ N ₃	5,04	4,19	4,65	13,87	4,62
V ₁ N ₀	5,00	4,34	5,31	14,64	4,88
V ₁ N ₁	4,33	4,96	4,72	14,01	4,67
V ₁ N ₂	5,08	5,58	4,20	14,85	4,95
V ₁ N ₃	4,73	4,70	4,44	13,86	4,62
V ₂ N ₀	4,29	4,14	4,39	12,82	4,27
V ₂ N ₁	4,29	4,22	4,51	13,02	4,34
V ₂ N ₂	4,81	4,48	4,65	13,94	4,65
V ₂ N ₃	5,20	4,19	4,13	13,52	4,51
V ₃ N ₀	4,33	5,20	4,82	14,34	4,78
V ₃ N ₁	4,28	4,14	4,34	12,76	4,25
V ₃ N ₂	4,73	4,54	4,79	14,05	4,68
V ₃ N ₃	5,00	4,09	4,16	13,25	4,42
Total	75,04	71,31	73,05	219,39	
Rataan	4,69	4,46	4,57		4,57

Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Terung Putih Umur 4 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel
					α 0.05
Blok	2	0,44	0,22	1,27 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	1,82	0,12	0,71 ^{tn}	2,01
V	3	0,77	0,26	1,48 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,06	0,06	0,36 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,08	0,08	0,45 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,63	0,63	3,64 ^{tn}	4,17
N	3	0,48	0,16	0,92 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,00	0,00	0,02 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,00	0,00	0,01 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,47	0,47	2,74 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	0,58	0,06	0,37 ^{tn}	2,21
Galat	30	5,16	0,17		
Total	47	10,48	2,23		

Keterangan : tn : tidak nyata
 KK : 9,08 %

Lampiran 12. Diameter Batang Terung Putih (cm) Umur 6 MSPT

perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
V ₀ N ₀	6,97	7,64	9,01	23,62	7,87
V ₀ N ₁	8,14	7,23	8,48	23,85	7,95
V ₀ N ₂	5,36	6,89	6,88	19,12	6,37
V ₀ N ₃	7,02	7,32	7,04	21,38	7,13
V ₁ N ₀	7,10	6,95	7,94	21,99	7,33
V ₁ N ₁	8,09	7,51	8,98	24,58	8,19
V ₁ N ₂	10,03	7,71	7,34	25,07	8,36
V ₁ N ₃	8,84	7,56	5,15	21,54	7,18
V ₂ N ₀	7,37	7,24	7,89	22,51	7,50
V ₂ N ₁	7,17	7,20	8,14	22,50	7,50
V ₂ N ₂	7,28	9,02	6,74	23,04	7,68
V ₂ N ₃	7,75	8,51	7,53	23,78	7,93
V ₃ N ₀	7,92	8,83	8,92	25,68	8,56
V ₃ N ₁	7,38	7,42	8,14	22,94	7,65
V ₃ N ₂	8,25	7,66	7,54	23,46	7,82
V ₃ N ₃	9,44	7,80	8,97	26,20	8,73
Total	124,09	122,48	124,68	371,24	
Rataan	7,76	7,65	7,79		7,73

Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Terung Putih Umur 6 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel
					α 0.05
Blok	2	0,16	0,08	0,10 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	15,59	1,04	1,28 ^{tn}	2,01
V	3	4,52	1,51	1,86 ^{tn}	2,92
Linier	1	3,63	3,63	3,48 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,03	0,03	0,04 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,86	0,86	1,06 ^{tn}	4,17
N	3	0,55	0,18	0,23 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,14	0,14	0,18 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,09	0,09	0,12 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,31	0,31	0,39 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	10,52	1,17	1,44 ^{tn}	2,21
Galat	30	24,32	0,81		
Total	47	60,73	9,86		

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 11,64 %

Lampiran 13. Panjang Buah Terung Putih (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
V ₀ N ₀	59,75	40,50	77,00	177,25	59,08
V ₀ N ₁	91,75	70,50	55,00	217,25	72,42
V ₀ N ₂	57,50	50,00	42,50	150,00	50,00
V ₀ N ₃	63,50	60,75	55,00	179,25	59,75
V ₁ N ₀	65,75	69,75	54,50	190,00	63,33
V ₁ N ₁	78,50	60,00	55,50	194,00	64,67
V ₁ N ₂	48,50	50,00	86,25	184,75	61,58
V ₁ N ₃	50,25	55,00	82,75	188,00	62,67
V ₂ N ₀	72,75	44,00	46,25	163,00	54,33
V ₂ N ₁	63,25	56,50	65,00	184,75	61,58
V ₂ N ₂	64,00	70,75	31,50	166,25	55,42
V ₂ N ₃	41,50	54,00	43,25	138,75	46,25
V ₃ N ₀	53,75	53,75	75,00	182,50	60,83
V ₃ N ₁	52,50	49,00	74,25	175,75	58,58
V ₃ N ₂	88,00	64,00	51,50	203,50	67,83
V ₃ N ₃	61,00	63,00	52,00	176,00	58,67
Total	1012,25	911,50	947,25	2871,00	
Rataan	63,27	56,97	59,20		59,81

Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Terung Putih

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel
					α 0.05
Blok	2	326,12	163,06	0,80 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	1822,65	121,51	0,60 ^{tn}	2,01
V	3	515,17	171,72	0,85 ^{tn}	2,92
Linier	1	16,02	16,02	0,08 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	56,33	56,33	0,28 ^{tn}	4,17
Kubik	1	442,82	442,82	2,18 ^{tn}	4,17
N	3	366,22	122,07	0,60 ^{tn}	2,92
Linier	1	106,00	106,00	0,52 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	138,38	138,38	0,68 ^{tn}	4,17
Kubik	1	121,84	121,84	0,60 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	941,26	104,58	0,52 ^{tn}	2,21
Galat	30	6080,05	202,67		
Total	47	10932,84	1767,00		

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 23,80 %

Lampiran 14. Jumlah Buah per Tanaman Terung Putih (buah)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
V ₀ N ₀	6,25	5,25	7,75	19,25	6,42
V ₀ N ₁	6,75	7,25	4,75	18,75	6,25
V ₀ N ₂	5,25	6,00	4,75	16,00	5,33
V ₀ N ₃	5,00	5,75	6,50	17,25	5,75
V ₁ N ₀	7,50	7,00	6,75	21,25	7,08
V ₁ N ₁	7,75	6,25	6,00	20,00	6,67
V ₁ N ₂	5,75	5,50	7,25	18,50	6,17
V ₁ N ₃	4,75	6,25	7,50	18,50	6,17
V ₂ N ₀	9,00	5,50	6,00	20,50	6,83
V ₂ N ₁	7,25	6,00	7,00	20,25	6,75
V ₂ N ₂	6,00	6,75	4,25	17,00	5,67
V ₂ N ₃	4,50	5,50	5,00	15,00	5,00
V ₃ N ₀	6,50	5,50	5,50	17,50	5,83
V ₃ N ₁	5,50	5,75	7,00	18,25	6,08
V ₃ N ₂	9,25	8,25	5,75	23,25	7,75
V ₃ N ₃	6,50	5,00	5,00	16,50	5,50
Total	103,50	97,50	96,75	297,75	
Rataan	6,47	6,09	6,05		6,20

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Terung Putih

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					α 0.05
Blok	2	1,71	0,86	0,71 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	22,42	1,49	1,23 ^{tn}	2,01
V	3	2,39	0,80	0,66 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,22	0,22	0,18 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,38	0,38	0,31 ^{tn}	4,17
Kubik	1	1,79	1,79	1,48 ^{tn}	4,17
N	3	6,35	2,12	1,75 ^{tn}	2,92
Linier	1	5,48	5,48	3,52 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,81	0,81	0,67 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,06	0,06	0,05 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	13,68	1,52	1,25 ^{tn}	2,21
Galat	30	36,33	1,21		
Total	47	91,61	16,73		

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 17,74 %

Lampiran 15. Berat Buah per Tanaman Terung Putih (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
V ₀ N ₀	571,25	326,25	510,50	1408,00	469,33
V ₀ N ₁	600,00	462,75	366,50	1429,25	476,42
V ₀ N ₂	371,00	302,75	246,25	920,00	306,67
V ₀ N ₃	292,25	425,25	378,50	1096,00	365,33
V ₁ N ₀	585,25	480,50	576,50	1642,25	547,42
V ₁ N ₁	603,25	400,50	474,25	1478,00	492,67
V ₁ N ₂	340,00	398,25	581,50	1319,75	439,92
V ₁ N ₃	369,00	445,75	589,25	1404,00	468,00
V ₂ N ₀	617,75	304,25	454,00	1376,00	458,67
V ₂ N ₁	473,50	448,25	427,25	1349,00	449,67
V ₂ N ₂	443,25	508,25	262,75	1214,25	404,75
V ₂ N ₃	232,50	388,25	374,00	994,75	331,58
V ₃ N ₀	325,00	519,50	530,75	1375,25	458,42
V ₃ N ₁	411,25	277,25	537,25	1225,75	408,58
V ₃ N ₂	647,75	395,50	470,00	1513,25	504,42
V ₃ N ₃	690,00	525,25	404,50	1619,75	539,92
Total	7573,00	6608,50	7183,75	21365,25	
Rataan	473,31	413,03	448,98		445,11

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman Terung Putih

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel α 0.05
Blok	2	29431,01	14715,50	1,21 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	207346,78	13823,12	1,14 ^{tn}	2,01
V	3	67583,89	22527,96	1,85 ^{tn}	2,92
Linier	1	12502,88	12502,88	1,03 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	758,03	758,03	0,06 ^{tn}	4,17
Kubik	1	54322,98	54322,98	2,47 ^{tn}	4,17
N	3	35244,35	11748,12	0,97 ^{tn}	2,92
Linier	1	27643,70	27643,70	2,27 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	4538,66	4538,66	0,37 ^{tn}	4,17
Kubik	1	3061,99	3061,99	0,25 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	104518,54	11613,17	0,95 ^{tn}	2,21
Galat	30	364830,33	12161,01		
Total	47	911783,13	189417,12		

Keterangan : tn : tidak nyata
KK : 24,78 %

Lampiran 16. Berat Buah per Plot Terung Putih (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
V ₀ N ₀	823,75	603,75	768,00	2195,50	731,83
V ₀ N ₁	830,00	685,25	608,25	2123,50	707,83
V ₀ N ₂	604,75	577,75	518,75	1701,25	567,08
V ₀ N ₃	499,75	694,00	636,00	1829,75	609,92
V ₁ N ₀	827,75	691,50	861,50	2380,75	793,58
V ₁ N ₁	882,00	633,00	719,25	2234,25	744,75
V ₁ N ₂	576,25	645,75	786,50	2008,50	669,50
V ₁ N ₃	642,75	703,25	843,00	2189,00	729,67
V ₂ N ₀	865,25	519,25	729,00	2113,50	704,50
V ₂ N ₁	702,00	690,25	655,50	2047,75	682,58
V ₂ N ₂	694,50	758,25	534,00	1986,75	662,25
V ₂ N ₃	475,00	646,00	604,00	1725,00	575,00
V ₃ N ₀	605,00	748,25	750,75	2104,00	701,33
V ₃ N ₁	657,50	502,25	774,75	1934,50	644,83
V ₃ N ₂	895,25	655,50	720,00	2270,75	756,92
V ₃ N ₃	976,25	775,25	643,25	2394,75	798,25
Total	11557,75	10529,25	11152,50	33239,50	
Rataan	722,36	658,08	697,03		692,49

Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Plot Terung Putih

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel α 0.05
Blok	2	33551,67	16775,84	1,34 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	215508,58	14367,24	1,14 ^{tn}	2,01
V	3	67525,93	22508,64	1,79 ^{tn}	2,92
Linier	1	10968,78	10968,78	0,87 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	360,26	360,26	0,03 ^{tn}	4,17
Kubik	1	56196,90	56196,90	2,47 ^{tn}	4,17
N	3	31816,98	10605,66	0,84 ^{tn}	2,92
Linier	1	22785,76	22785,76	1,81 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	8138,02	8138,02	0,65 ^{tn}	4,17
Kubik	1	893,20	893,20	0,07 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	116165,66	12907,30	1,03 ^{tn}	2,21
Galat	30	376768,12	12558,94		
Total	47	940679,86	189066,53		

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 16,18 %

Lampiran 17. Lingkar Buah Tanaman Terung Putih (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
V ₀ N ₀	41,00	27,00	55,50	123,50	41,17
V ₀ N ₁	48,50	46,50	32,25	127,25	42,42
V ₀ N ₂	35,50	31,50	32,25	99,25	33,08
V ₀ N ₃	36,25	32,00	41,25	109,50	36,50
V ₁ N ₀	45,00	41,25	36,50	122,75	40,92
V ₁ N ₁	53,00	41,25	42,75	137,00	45,67
V ₁ N ₂	36,00	36,00	49,75	121,75	40,58
V ₁ N ₃	32,50	37,00	56,00	125,50	41,83
V ₂ N ₀	54,50	23,75	35,25	113,50	37,83
V ₂ N ₁	45,00	50,25	45,25	140,50	46,83
V ₂ N ₂	41,00	40,50	23,50	105,00	35,00
V ₂ N ₃	28,50	37,00	34,00	99,50	33,17
V ₃ N ₀	35,00	38,75	47,00	120,75	40,25
V ₃ N ₁	36,00	30,75	48,25	115,00	38,33
V ₃ N ₂	58,25	44,50	33,75	136,50	45,50
V ₃ N ₃	47,00	47,25	35,00	129,25	43,08
Total	673,00	605,25	648,25	1926,50	
Rataan	42,06	37,83	40,52		40,14

Daftar Sidik Ragam Lingkar Buah Tanaman Terung Putih

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel α 0.05
Blok	2	146,91	73,45	0,92 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	807,99	53,87	0,62 ^{tn}	2,01
V	3	171,93	57,31	0,72 ^{tn}	2,92
Linier	1	25,03	25,03	0,31 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,42	0,42	0,01 ^{tn}	4,17
Kubik	1	146,48	146,48	1,83 ^{tn}	4,17
N	3	178,34	59,45	0,76 ^{tn}	2,92
Linier	1	48,15	48,15	0,60 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	30,08	30,08	0,38 ^{tn}	4,17
Kubik	1	100,10	100,10	1,25 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	457,72	50,86	0,64 ^{tn}	2,21
Galat	30	2395,84	79,86		
Total	47	4509,01	725,07		

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 22,27 %